

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode perancangan *pre* dan *post test* satu group. Dimana penelitian dilakukan dengan *pre test* sebelum dilakukan penatalaksanaan, serta *post test* pada akhir sesi.



Gambar 3.1
Notasi Penelitian

Keterangan :

- O_1 : Keadaan sebelum diberikan perlakuan, dilakukan pengukuran *Visual Analogue Scale* (VAS)
- X : Perlakuan dengan *dry needling*
- O_2 : Dilakukan pengukuran *Visual Analogue Scale* (VAS) setelah sesi berakhir

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Rumah Sakit TNI AU dr. M. Hassan Toto Atang Sendjaja Bogor. Sedang waktu pengambilan data akan dilaksanakan mulai tanggal 20 Oktober - 20 Nopember 2022.

4.3 Penentuan Sumber Data

1. Populasi

Adalah keseluruhan jumlah sampel yang hendak diteliti untuk dijadikan penelitian. Populasi dapat berupa orang, institusi, benda, dan lain sebagainya (Syahza, 2021).

Pada penelitian ini, peneliti akan mengambil populasi pasien Nyeri punggung bawah miogenik di RSAU dr. M. Hassan Toto Bogor sejumlah 98 orang.

2. Sampel

Yang dimaksud sampel adalah bagian dari populasi yang akan dilakukan penelitian. Sampel harus bersifat *representative* dimana dapat mewakili karakter dari populasi (Syahza, 2021). Dalam penelitian sampel berjumlah 20 responden.

3. Pengambilan sampel

Dalam pengambilan sampel, peneliti memakai teknik *purposive sampling*. Yaitu, teknik pengambilan sampel yang diambil berdasarkan tujuan dan maksud dari penelitian (Syahza, 2021).

Agar data yang didapatkan sesuai tujuan, maka ditentukan berberpa kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien nyeri punggung bawah miogenik akut.
- 2) Usia diatas 16 tahun.
- 3) Bersedia menjadi responden.

b. Kriterion eksklusi :

- 1) Phobia jarum.
 - 2) Sedang mengonsumsi obat analgesik kurang dari 24 jam.
- c. Kriteria keluar (*drop out*) :
- Tidak berpartisipasi dalam program lebih dari 1 (satu) sesi.

4.4 Variable Penelitian

1. Variable *independen* (bebas)

Menurut Syahza (2021), mendefinisikan variabel *independen* merupakan variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi perubahan atau munculnya variabel *dependen*. Dalam hal ini variabel bebas adalah pemberian *dry needling*.

2. Variable *dependen* (terikat)

Pada bagian lain Syahza (2021) menyatakan, variabel *dependen* merupakan variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah nyeri punggung bawah.

4.5 Operasional Definition

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Cara Ukur	Skala	Hasil ukur
1.	<i>Dry Needling</i>	Prosedur intervensi terampil menggunakan jarum <i>filiform</i> ukuran 0.30x40mm tegak lurus menembus kulit sedalam 2cm selama 5 menit untuk	SOP (standar pelayanan prosedur)	ceklist	Nominal	0=tidak sesuai SOP 1=sesuai SOP

		merangsang titik pemicu nyeri <i>myofascial</i> punggung bawah. Posisi pasien telungkup (pronasi) atau miring (lateral), bila telungkup tidak memungkinkan. Pemberian insersi sebanyak 2 kali dengan interval 3 hari.				
2.	Nyeri Punggung Miogenik	Kondisi keluhan nyeri pada otot di regio punggung bawah oleh adanya gangguan <i>musculoskeletal</i> tidak diikuti gangguan sistem persyarafan daerah vertebra thoracal XII sampai anus.	Skala VAS skor 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	ceklis	Ordinal	0 tidak ada nyeri 1 2 3 ringan 4 5 6 sedang 7 8 9 berat 10 sangat berat

4.6 Instrument

Instrumen adalah suatu alat yang akan dipakai untuk mengukur atau mengumpulkan data objek dari sebuah variabel penelitian (Syahza, 2021). Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah form asesmen nyeri (*pre* dan *post*) dengan alat ukur *Visual analogue scale* (VAS).

4.7 Prosedur Penelitian

Untuk membantu peneliti dalam pengambilan dan pengolahan data penelitian, maka diperlukan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Persiapan
 - a. Melaksanakan studi kasus di Klinik Fisioterapi RSAU dr. M. Hassan Toto Bogor.
 - b. Membuat proposal penelitian
 - c. Menyiapkan instrumen penelitian berupa form *informed consent*, asesmen nyeri dengan alat ukur *Visual Analogue Scale* (VAS).
 - d. Membuat surat permohonan izin kepada Kepala RSAU dr. M. Hassan Toto Bogor.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan pendekatan kepada pasien dan keluarga untuk menentukan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan
 - b. Memberi informasi kepada pasien dan keluarga terkait maksud dan tujuan serta manfaat dari tindakan yang akan

dilakukan selama proses penelitian. Jika pasien bersedia peneliti akan memberi lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani oleh pasien

c. Peneliti melakukan assesmen nyeri awal dengan form skala VAS (*pre test*).

d. Peneliti melakukan intervensi fisioterapi berupa *dry needling*

e. Kemudian peneliti melakukan pengukuran nyeri kembali (*post test*) setelah sesi berakhir.

3. Tahap Akhir

Pengolahan data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk dapat diambil kesimpulan.

4.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

4.8.1 Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan Syahza (2021), teknik pengolahan data kuantitatif pada penelitian melalui tahap-tahap, yaitu :

1. *Editing*, merupakan proses menelaah data yang sudah terkumpul apakah sesuai dengan yang diharapkan peneliti.
2. *Coding*, merupakan proses pengkodean untuk setiap data yang terkumpul pada instrumen penelitian. Dimana agar mudah dalam pengolahan data.
3. *Tabulasi*, yaitu input data yang sudah di grouping ke pada table-tabel.
4. *Entry Data*, proses memasukan data-data yang sudah dikoding pada tabel dengan menghitung jumlah data.

5. *Cleaning*, yaitu kegiatan cross cek data yang telah dientri untuk menghindari kesalahan.

4.8.2 Analisis

Setelah data terkumpul akan dilakukan analisis data menggunakan SPSS komputer.

1. Univariate analysis

Merupakan analisis yang menggunakan satu variabel (Syahza, 2021). Uji normalitas dalam analisis univariat ini menggunakan *Saphiro-Wilk* karena jumlah sampel yang diambil < 30 sampel.

2. Bivariate analysis

Adalah analisis dimana memakai dua variabel. Pengujian hipotesis dalam *bivariate analysis* ini mempunyai tujuan mengetahui perbedaan dan mengukur korelasi antara dua variabel penelitian (Syahza, 2021).

Pada analisis ini peneliti menggunakan uji statistik *T-test* untuk data yang diukur dengan skala nominal. *Wilcoxon test* untuk data yang diukur dengan skala ordinal.

4.9 Etika Penelitian

Pada saat melakukan penelitian ilmiah ada beberapa etika penelitian yang perlu diperhatikan, diantaranya :

1. *Informed Conccent (Lembar persetujuan)*

Merupakan form persetujuan dimana peneliti maupun responden bersepakat ketentuan-ketentuan pada lembar persetujuan sebagai

responden. Form persetujuan ini ditandatangani sebelum peneliti melaksanakan penelitian. Peneliti wajib menjelaskan tujuan dan maksud penelitian yang akan dilaksanakan .kepada pasien dengan *nyeri punggung bawah miogenik* yang di Klinik Fisioterapi RSAU dr. M. Hassan Toto Bogor. Jika responden menyatakan kesediaannya untuk diteliti dengan menandatangani form persetujuan dan seandainya melakukan penolakan tetap harus dihormati, tidak boleh ada paksaan.

2. Anonim

Peneliti menjamin privasi responden dengan tidak mencatumkan nama pada form asesmen alat ukur, dan hanya memberikan nama inisial atau kode yang telah ditentukan.

3. Kerahasiaan

Data yang diperoleh peneliti dari responden, wajib dijaga kerahasiannya.

